



Media: Jawa Pos

Hari: Rabu

Tanggal: 15 Januari 2020

Halaman: 14

Luncurkan Ronda Kebersihan-Anggrekisasi

Malioboro

JOGJA, Jawa Pos - Ada yang berbeda dalam Selasa Wage bebas kendaraan bermotor di Malioboro kemarin (14/1). Di beberapa titik tepi jalan ikon Kota Jogja itu bertebaran bunga anggrek. Malioboro dengan wajah baru diperkenalkan Komunitas Kawasan Malioboro melalui Ronda Kebersihan dan gerakan anggrekisasi berupa penanaman bunga anggrek yang disandarkan di beberapa pohon penerduh Malioboro.

Penanaman anggrek umum dilakukan di wilayah Kotabaru dan beberapa titik lokasi Kota Jogja. Namun, untuk Malioboro, gerakannya berbasis komunitas. "Kami menanam anggrek bulan. Tanpa mencederai dan melukai pohon tempat bunga anggrek bersandar," jelas Ketua Presidium Kawasan Malioboro Sujarwo



PEMBAURAN: Komunitas lansia Asosiasi Dong Yue Taijiti Quan Indonesia senam tai chi saat Selasa Wage di Malioboro kemarin.

kepada Jawa Pos Radar Jogja. Meski pohon yang ditanam terbatas, Sujarwo yakin gerakan itu akan menarik hotel, mal, dan perusahaan di sekitar Malioboro untuk bersama-sama mendukung program tersebut.

"Bila kelak dalam evaluasi selama satu tahun manual respons positif, bisa saja program ini kami tawarkan ke seluruh Kota Jogja," ungkapnya. Ronda Kebersihan merupakan tindak lanjut program Total Care

Kebersihan Malioboro yang pernah diluncurkan. Momen itu sekaligus mempertegas program Maskot Jaka Lisa, yakni Jaga Kebersihan Lihat Sampah Ambil, dan Siber Kom atau Sistem Kebersihan Komunitas yang telah diusung dalam Selasa Wage sebelumnya.

"Ini bukti bahwa semua orang merasa jadi bagian dari Malioboro. PKL punya gerakan Jaga Lisa dan Ronda Kebersihan. Mereka menanam anggrek. Mereka merasa Malioboro adalah bagian dari kehidupan mereka," tuturnya.

Ronda Kebersihan Selasa Wage bekerja sama dengan relawan Universitas Cokroaminoto dan Laznas Al Azhar. Relawan sekali memukul kentongan sambil menelusuri Jalan Malioboro.

Pada kesempatan tersebut, maket desain PKL Jalan Wahidin

Kota Jogja turut diluncurkan. Desain itu merupakan kerja sama komunitas dengan Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana. Konsep PKL menjunjung keindahan dan kebersihan.

"Desain model lipat. Bisa menjadi furnitur sehingga dapat dijadikan tempat duduk. Namanya *street furniture*. Satu pertemuan lagi untuk penyempurnaan, lalu kami buat supaya dapat diuji coba di lapangan dan dinilai," katanya.

Sementara itu, Wakil Wali Kota Jogja Herowo Poerwadi berharap gerakan yang dicanangkan dapat berkembang secara menyeluruh. Dengan begitu, Malioboro dapat terus terjaga. "Saya harap masyarakat bisa *juweh* atau harus sering *ngelingske* dan merasahati," ujar HP, sapaan akrabnya. (toe/c20/sep)

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005